ABSTRAK

Reaksi psikologis pasien gagal jantung yang dirawat di ruang ICU umumnya merasa khawatir, firasat buruk, sampai gelisah. Upaya mempercepat kesembuhan pasien dengan terapi afirmasi positif telah menjadi perhatian dalam penelitian medis. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh afirmasi positif terhadap lama rawat inap pasien gagal jantung yang dirawat di ICU RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre eksperimental. Populasi yaitu 20 pasien gagal jantung. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* sebesar 19 responden. Instrumen menggunakan lembar checklist pemberian afirmasi positif dan lembar observasi pengumpulan data lama rawat inap. Data dianalisis dengan *uji paired sample T test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (68,4%) responden dirawat dengan jangka waktu yang normal sesudah dilakukan intervensi afirmasi positif. Waktu tercepat pasien di rawat 2 hari dan terlama yaitu 5 hari. *uji paired sample T test* dengan bantuan SPSS *Windows 25* mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh afirmasi positif terhadap lama rawat inap pasien gagal jantung di RSUD Bhakti Dharma Husada dengan hasil $p = 0,000$ signifikansi $\alpha = 0.05$ yang berarti $p < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh afirmasi positif terhadap lama rawat inap pada pasien gagal jantung di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Kata Kunci : Afirmasi Positif, Lama Rawat Inap, Gagal Jantung